

## UPAYA PENCEGAHAN VIRUS COVID-19 MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA KKM KELOMPOK 12 DI KELURAHAN BENDUNG KECAMATAN KASEMEN

Muhammad Ichwanul Yusup<sup>1</sup>, Ina Rohiyatussakinah<sup>2</sup>, Khristina Sri Prihatin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Banten Jaya

\* Korespondensi : [ichwanulyusup@unbaja.ac.id](mailto:ichwanulyusup@unbaja.ac.id)

### Abstract

*Health is currently an important thing, but there are still many people who don't care. Even though we take care of our health, then other things will also have an effect. For example, the fields of education, economy, trade, and so on. In this case, students do their service in the form of KKM held by the University. This KKM service aims to provide knowledge to the community as the implementation of knowledge from the academic environment. Three things that are the targets of this program are the eradication of illiteracy, agricultural counseling on pest eradication and the provision of trash bins as a form of concern for environmental cleanliness. With this student work course KKM, it is hoped that the community will be aware of health, education, and survival.*

**Key word:** Covid – 19, KKM, Hygiene, Health, Prevention.

### Abstrak

Kesehatan saat ini merupakan hal yang penting, akan tetapi masih banyak masyarakat yang tidak peduli. Padahal dengan kita menjaga kesehatan, maka hal lain pun akan berpengaruh. Misalnya bidang pendidikan, perekonomian, perdagangan, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, mahasiswa melakukan pengabdian dalam bentuk KKM yang diadakan oleh Universitas. Pengabdian kuliah kerja mahasiswa (KKM) ini bertujuan untuk memberikan ilmu kepada masyarakat sebagai implementasi ilmu dari lingkungan akademik. Tiga hal yang menjadi sasaran dari program ini adalah pemberantasan buta aksara, penyuluhan pertanian tentang pemberantasan hama dan pemberian tempat sampah sebagai bentuk kepedulian kebersihan lingkungan. Dengan adanya kuliah kerja mahasiswa (KKM) ini, diharapkan masyarakat sadar akan kesehatan, pendidikan, dan keberlangsungan hidup.

**Kata Kunci:** Covid-19, KKM, Kebersihan, Kesehatan, Pencegahan.

### PENDAHULUAN

Kuliah kerja mahasiswa (KKM) merupakan salah satu model pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini perlu diarahkan dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari masyarakat sesuai dengan potensi dan kebutuhan lapangan. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam kegiatan ini juga dapat menjadi wahana penerapan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian dalam upaya memberi sumbangsih dalam pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Pada kegiatan ini, mahasiswa memiliki beberapa program kerja, yang diantaranya menjadi fokus dari program kerja tersebut adalah tentang pentingnya kebersihan lingkungan dengan *output* pembuatan tempat sampah di lingkungan warga sekitar, lalu pemberian pembelajaran calistung pada siswa sekolah dasar, juga penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan di era covid ini dengan membagikan masker kepada warga sekitar. Untuk mencapai keberhasilan DPL bekerjasama dengan aparat pemerintah dan tokoh masyarakat melalui pendekatan sosial yang intensif dan akrab (Gustina, Abdullah, & Sofino, 2020). Di

Perguruan tinggi belum bisa diterapkan sepenuhnya karena hasil penelitiannya belum memberikan solusi yang jelas mengenai masalah yang dihadapi masyarakat dan terbatasnya biaya (Anwas, 2011). Begitu pula dengan pengabdian kepada masyarakat melakukan aktivitas seperti pelatihan- pelatihan yang kurang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakatnya. Oleh karena itu, dosen pembimbing lapangan harus mengkomunikasikan kepada mahasiswa dan lurah setempat atau kepala desa setempat dan RT atau RW setempat. Pembangunan yang baik merupakan pembangunan yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi saja, tapi juga fokus pada pembangunan manusia (Sumarsono, Widarko, & Septarini, 2021). Maka dari itu, pada kuliah kerja mahasiswa (KKM) ini diharapkan terjalin hubungan antar warga yang harmonis dan dapat meningkatkan perekonomian serta kesehatan di era covid ini (Hidayanti et al., 2021).

## **METODE**

### **1. Observasi**

Pada tahap ini, observasi dilakukan oleh pihak Universitas yang bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang telah membentuk panitia untuk koordinasi dengan pihak dinas terkait. Lalu ditindak lanjuti oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL).

### **2. Penyuluhan**

Pada tahap penyuluhan, dilakukan secara luring kepada warga dengan tetap menerapkan prokes yang dianjurkan oleh pemerintah. Penyuluhan mengenai pertanian dengan pembasmian hama pada tanaman. Dan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan di era covid 19 ini. Dengan membagikan masker kepada warga setempat.

### **3. Pendampingan**

Pendampingan dilakukan oleh mahasiswa dalam pembuatan tempat sampah, sehingga mahasiswa membantu warga dalam pembuatan tempat sampah di dua lokasi warga yang tidak ada tempat pembuangan akhir.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Pada saat awal pelepasan mahasiswa di lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memberikan informasi dan menyerahkan mahasiswa kepada pihak yang akan bekerjasama dengan mahasiswa selama menjalankan studi kuliah kerja mahasiswa (KKM). Dosen pembimbing lapangan (DPL) pun berdiskusi dengan mahasiswa dan pihak kelurahan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan selama KKM berlangsung. Supaya program kerja jelas dan terarah sebagai pengabdian kepada masyarakat.



**Gambar 1. Sosialisasi dengan instansi setempat**

2. Pembelajaran calistung kepada siswa sekolah dasar disambut dengan antusias oleh warga sekitar. Siswa diajarkan membaca, karena banyak juga dari mereka yang belum bisa membaca. Setelah itu dilakukan praktek berhitung, dimulai dari perhitungan dasar dan membuat kelompok yang berbeda jenjang pendidikannya.



**Gambar 2. Pembelajaran Matematika untuk siswa**

3. Pada program kerja selanjutnya yaitu pembuatan tempat sampah di lokasi KKM yang bertujuan untuk memelihara lingkungan dan mewujudkan lingkungan bersih. Sehingga warga tidak membuang sampah sembarangan atau di kebun setempat. Juga tidak tercemarnya polusi oleh bau nya tumpukkan sampah yang ada di lingkungan warga. Banyak permasalahan rendahnya kondisi sanitasi dan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang kurang menyebabkan tingginya permasalahan kesehatan. Karena kondisi lingkungan yang Buruk, sangat berpengaruh terhadap meningkatnya perkembangan berbagai vector penyakit di suatu lingkungan, yang akan menyebabkan masyarakat menjadi terganggu lalu sangat mempengaruhi aspek pendidikan, ekonomi dan lain sebagainya seperti era covid saat ini (Arum Wahyuni Purbohastuti, Didik Aribowo, 2019). Banyak limbah rumah tangga yang sebenarnya bisa dimanfaatkan kembali atau di daur ulang, salah satunya yaitu kardus. Limbah kardus merupakan salah satu limbah sampah yang banyak digunakan industri kerajinan yang dihasilkan, walaupun sebagai industry kerajinan dengan modal terbatas (Solihati et al., 2020).



**Gambar 3. Proses Pembuatan Tempat sampah di 2 lokasi**

4. Sosialisasi tentang kesehatan dan bahaya covid 19 yang masih ada sampai saat ini. Dengan dibagikannya masker kepada warga, berharap semoga dapat menurunkan angka kematian dari virus covid 19 ini.



**Gambar 4. Pemberian masker kepada warga sekitar**

### **KESIMPULAN**

Program kerja yang direncanakan sudah terlaksana dengan tertib dan selalu menerapkan proses sesuai anjuran pemerintah saat ini. Dengan melakukan pembelajaran siswa sekolah dasar, penyuluhan kesehatan dan pertanian, juga pembuatan tempat sampah di lingkungan warga. Kuliah kerja mahasiswa (KKM Kel. 12) ini dilakukan di Kelurahan Bendung, Kecamatan Kasemen, yang terdiri dari 19 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing lapangan (DPL) dan di monitoring oleh panitia pelaksana kegiatan dari LPPM.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada segenap pihak yang terlibat dalam kegiatan kuliah kerja mahasiswa di tahun 2021 ini. Walaupun keadaan masih sangat memprihatinkan, akan tetapi tidak menyurutkan semangat mahasiswa dan pihak Universitas untuk tetap melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Baik itu pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Panitia, seluruh dosen pembimbing lapangan (DPL) dan seluruh mahasiswa yang mengikuti kuliah kerja mahasiswa (KKM)

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- [2] Arum Wahyuni Purbohastuti, Didik Aribowo, D. (2019). Peningkatan Perilaku Dan Kapasitas Masyarakat Melalui Program Kkm-Pupr Di Desa Tarumanegara, Cigeulis, Pandeglang, Banten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1). Retrieved from <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/DeBode/article/view/31/16>
- [3] Gustina, D., Adbullah, I., & Sofino, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Mahasiswa Universitas Bengkulu Periode 86 Tahun 2018 Di Desa Tebat Monok Kabupaten Kepahiang. *Journal Of Lifelong Learning*, 2(1), 35–39. <https://doi.org/10.33369/joll.2.1.35-39>.
- [4] Hidayanti, N., Kania, R., & Solihati, T. I. (2021). The Elementary School Students Ability to Read with Online Methods in the Covid-19 Pandemic Era. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas MUhammadiah Tasikmalaya*, 4(2), 1445–1451. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast/article/view/468/386>
- [5] Sumarsono, A., Widarko, Y., & Septarini, D. F. (2021). Pemberantasan Buta Aksara dan Bekal Hidup Mandiri Masyarakat Onggaya Distrik Naukenjerai Kabupaten Merauke Papua. *Warta LPM*, 24(2), 207–216. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.12187>.
- [6] Solihati, T. I., Nuraida, I., & Hidayanti, N. (2020). Pemanfaatan Kardus Menjadi Tempat Sampah Pintar Berbasis Arduino UNO R3. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 342–350. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i2.962>